

**STUDI PROFESIONERS FAKULTAS
KEPERAWATAN
INSTITUT KESEHATAN PAYUNG NEGERI PEKANBARU**

Tugas Akhir, Juli 2025

Jalmi Julpiyadi 24501053

Penerapan Terapi Olahraga: Senam *Aerobic* Terhadap Penurunan Frekuensi
Halusinasi Auditori Di Rs Jiwa Tampan Pekanbaru

xii + 39 Halaman + 5 Tabel + 3 Lampiran

ABSTRAK

Pasien yang mengalami halusinasi disebabkan karena kurangnya kemampuan dalam mengontrol halusinasi. Masalah yang diakibatkan oleh halusinasi biasanya juga mengalami masalah keperawatan yang menjadi penyebab munculnya halusinasi, masalah-masalahnya antara lain harga diri rendah dan isolasi sosial. Pengobatan farmakologi yang sering dilakukan adalah memberikan obat-obatan antipsikotik, antidepresan dan pengobatan farmakologi lainnya. Sementara penanganan non farmakologi yang direkomendasikan adalah teknik pengendalian halusinasi pendengaran menyatakan dengan melibatkan pasien pada aktifitas interpersonal merupakan distraksi untuk mengabaikan dan pengalihan sehingga menghadirkan kenyataan. Aktifitas yang mudah dilakukan adalah dengan terapi modalitas. Tindakan dengan memberikan terapi modalitas yaitu terapi senam aerobik yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan sensori, upaya memusatkan perhatian, kesegaran jasmani dan mengekspresikan perasaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menurunkan gejala halusinasi pendengaran dengan menggunakan terapi senam *Aerobic*. Metode yang digunakan dalam karya ilmiah ini adalah intervensi terapi senam *Aerobic*. Sampel dalam karya ilmiah ini adalah pasien yang mengalami halusinasi pendengaran 4 orang dilakukan selama 20 menit. Dinilai menggunakan kuesioner *Auditory Hallucination Rating Scale* (AHRS) Karya ilmiah dilakukan pada tanggal 04-06 Juni 2025. Hasil karya ilmiah menunjukkan bahwa hari ketiga menunjukan terdapat penurunan nilai *pro test* dan *post test* melakukan terapi senam *aerobic* dijadikan salah satu metode dalam penyembuhan atau penurunan gejala halusinasi pendengaran pada pasien skizofrenia.

Kata Kunci : Halusinasi pendengaran, Senam *Aerobic*
Daftar Pustaka: 17 (2015-2024)

**STUDY PROGRAM NURSING
FACULTY
INSTITUT OF HEALTH SCIENCES PAYUNG NEGERI PEKANBARU**

Research, July 2025

Jalmi Julpiyadi 24501053

“Application of Sports Therapy: Aerobic Gymnastics on Decreasing the Frequency of Auditory Hallucinations at RS Jiwa Tampan Pekanbaru”

xii + 39 Pages + 5 Tables + 3 Attachments

ABSTRACT

Patients who experience hallucinations are caused by a lack of ability to control hallucinations. Problems caused by hallucinations usually also experience nursing problems that cause hallucinations, problems include low self-esteem and social isolation. Pharmacological treatment that is often done is administering antipsychotic drugs, antidepressants and other pharmacological treatments. Meanwhile, the recommended non-pharmacological treatment is the technique of controlling auditory hallucinations, stating that involving patients in interpersonal activities is a distraction to ignore and divert so that it presents reality. An easy activity to do is with modality therapy. Actions by providing modality therapy, namely aerobic exercise therapy, aim to improve sensory abilities, efforts to focus attention, physical fitness and express feelings. The purpose of this study is to reduce the symptoms of auditory hallucinations by using aerobic exercise therapy. The method used in this scientific work is aerobic exercise therapy intervention. The sample in this scientific work is a patient who experienced auditory hallucinations 4 people conducted for 20 minutes. Assessed using the Auditory Hallucination Rating Scale (AHRs) questionnaire. The scientific work was conducted on June 4-6, 2025. The results of the scientific work showed that the third day showed a decrease in the pre test and post test values of aerobic exercise therapy as one method in healing or reducing the symptoms of auditory hallucinations in schizophrenia patients.

*Keywords : Auditory Hallucinations, Exercise Aerobic
Reference : 17 (2015-2024)*